BAB 1I

RUANG LINGKUP PERUSAHAAN

UNIKOM

2.1. Sejarah Perusahaan

PT. Telekomunikasi Indonesia (PT.TELKOM) pada awalnya bernama "Post en Telegraafdienst" yang didirikan pada tahun 1884 dengan Staatsblad no.52, kemudian pada tahun 1906 dirubah menjadi "Post,Telegraaf en Telefoondiest" (PTT) dengan Staatsblad no.395 dan sejak itu disebut PTT-Dienst. Tahun 1931 ditetapkan sebagai Perusahaan Negara berdasarkan I.B.W. Selanjutnya pada tahun 1960 Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No.19 tahun 1960, tentang persyaratan sebuah Perusahaan Negara, ternyata PTT memenuhi syarat untuk tetap menjadi Perusahaan Negara (PN) dan dengan PERPU tahun 1961 berubah menjadi PN POS dan TELEKOMUNIKASI.

Lapangan usaha PN POS dan TELEKOMUNIKASI ternyata berkembang dengan pesat, maka pada tahun 1965 Pemerintah mengadakan peninjauan kembali terhadap PERPU No.240 tahun 1961. Hasilnya berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No.29 dan 30 tahun 1965 terjadi pemacahan menjadi PN POS dan GIRO dan PN TELEKOMUNIKASI. Selanjutnya mulai tanggal 28 April 1970 PN TELEKOMUNIKASI berubah menjadi Perusahaan Umum TELEKOMUNIKASI yang disingkat dengan PERUMTEL. Keberadaan PERUMTEL dikukuhkan dengan Peraturan Pemerintah No.36 tahun 1974 yang menetapkan PERUMTEL sebagai pengelola telekomunikasi untuk umum dalam negeri dan luar negeri.

Pada akhir tahun 1980, Pemerintah mengambil kebijaksanaan dengan

membeli seluruh saham PT.INDOSAT, sebuah perusahaan swasta yang didirikan dalam rangka penanaman modal asing yang kemudian diubah statusnya menjadi suatu BUMN berbentuk Persero. Penyertaan modal negara Republik Indonesia dalam PT.INDOSAT tersebut dituangkan dalam Peraturan Pemerintah No.52 rahun 1980. Selanjutnya untuk lebih meningkatkan pelayanan jasa telekomunikasi untuk umum, maka dengan Peraturan Pemerintah No.53 tahun 1980 diadakan perubahan atas Peraturan Pemerintah No.22 tahun 1974 yakni dengan menetapkan PERUMTEL sebagai Badan Usaha yang diberi wewenang untuk menyelenggarakan telekomunikasi dalam negeri dan PT.INDOSAT sebagai Badan Usaha yang diberi wewenang menyelenggarakan telekomunikasi untuk umum internasional.

Peraturan Pemerintah No.36 tahun 1974 tentang PERUMTEL juga dibuah yang dituangkan dalam Peraturan Pemerintah No.54 tahun 1980.

Sehubungan dengan diundangkannya Peraturan Pemerintah No.3 tahun 1983, tentang Tata Cara Pembinaan dan Pengawasan PERJAN, PERUM dan PERSERO, diterbitkan Peraturan Pemerintah No.21 tahun 1984 tentang PERUMTEL sebagai pengganti dari Peraturan Pemerintah No.36 tahun 1970 juncto Peraturan Pemerintah No.54 tahun 1980.

Dengan perkembangan yang pesat serta diterapkannya pola manajemen yang lebih terbuka, Pemerintah melalui Peraturan Pemerintah No.25 tahun 1991 menetapkan pengalihan bentuk Perusahaan Umum (PERUM) TELEKOMUNIKASI menjadi Perusahaan Perseroan (PERSERO) PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA disingkat PT.TELKOM

2.2 Tempat dan Kedudukan Perusahaan

Kabid unit Sumber Daya Manusia (SDM) Unit Divisi Regional III ini bertempat di Jl. Supratman No.66 Bandung.

2.3 Bentuk dan Badan Hukum Perusahaan

Berdasarkan Akte Notaris Imas Fatimah SH No.128 tanggal 24 September, pemerintah melalui Peraturan Pemerintah No.25 tahun 1991 menetapkan pengalihan bentuk Perusahaan Umum (PERUM) Telekomunikasi menjadi Perusahaan Perseroan (PERSERO) PT. Telekomunikasi Indonesia disingkat PT.TELKOM adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang pelayanan jasa telekomunikasi untuk umum dalam negeri dan luar negeri

2.4 Bidang Pekerjaan Perusahaan

Divisi Regional TELKOM mewakili wilyah sebagai berikut :

1. Divisi I, Sumatera;
2. Divisi II, Jakarta Raya meliputi Jabotabek (Jakarta Bogor Tangerang Bekasi) ditambah Serang, Karawang dan Purwakarta);
4. Divisi III, Jawa Barat minus Serang, Bogor, Karawang dan Purwkarta);
5. Divisi IV, Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta;
6. Divisi V, Jawa Timur;
7. Divisi VI, seluruh Kalimantan;
8. Divisi VII, Kawasan Timur Indonesia, yang terdiri dari seluruh Sulawesi, Bali, Nusa Tenggara, Maluku dan Papua.

Perkembangan terakhir berdasarkan Keputusan Direksi TELKOM, mulai tanggal 31 Desember 1996, TELKOM menambah 2 Divisi, yaitu Divisi

Multimedia dan Divisi Pembangunan. Divisi Multimedia yang mengelola jasa Multimedia dan Network Provider dimasukkan sebagai pengelola bisnis utama, sedangkan Divisi Pembangunan termasuk Divisi Penunjang.

Adapun ruang lingkup usaha dari masing-masing divisi PT.TELKOM dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Divisi Network :

   Divisi yang menyelenggarakan jas telekomunikasi jarak jauh dalam negeri melalui pengoperasian jaringan transmisi jalur utama nasional. Pelanggan Divisi Network utamanya adalah untuk kepentinga internal TELKOM, namun bila memungkinkan dapat melayani eksternal TELKOM.

2. Divisi Multimedia :

   Divisi TELKOM yang mengelola jasa Multimedia dan Network Provider untuk melayani masyarakat, langganan dan internal TELKOM, Internet Provider, Corporate Customers. Divisi ini bertanggung jawab untuk menyiapkan bisnis masa depan yang ditandai dengan adanya konvergensi telepon, televisi kabel dan internet (computer communications).

3. Divisi Sistem Informasi :

   Divisi yang menyediakan sistem informasi, baik untuk kepentingan TELKOM maupun pihak lain. Produk-produk layanan yng dihasilkan : Software, Management Information System; Sistem Informasi Kastemer (SISKA); Billing; Corporate Database ; Interkoneksi Billing dan Proses Telepon Selular.

4. Divisi Riset Teknologi Informasi (RisTI) :

Divisi yang melaksanakan Riset dan Pengembangan Teknologi Telekomunikasi dan Informasi untuk kepentingan internal TELKOM, baik riset pengembangan produk baru, standarisasi perangkat, grand scenario technology dan uji laboratorium.

5. Divisi Properti :

   Divisi yang mengelola properties (tanah, gedung dan sarana lainnya) milik TELKOM yang tidak berkaitan dengan alat produksi. Pengelolaan properties ini utamanya untuk kepentingan TELKOM, namun bila memungkinkan dapat melayani pihak lainnya.

6. Divisi atelir :

   Divisi yang berfungsi sebagai Repair Centre (Pusat Perbengkelan) bagi kepentingan TELKOM, meliputi : Pengetesan dan Modul Repair, menyedikan suku cadang perangkat dan konsultansi teknis.

7. Divisi Pelatihan :

   Divisi yang menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan bagi pegawai TELKOM untuk menunjang terwujudnya sumber daya mnusia yang berkualitas, professional dan terintegritas.

8. Divisi Pembangunan :

   Divisi yang melaksanakan pembangunan, konstruksi jaringan, konsultasi pembangunan, desain proyek dan pengadan untuk kepentingan TELKOM. Divisi Pembangunan ini tidak menangani pembangunan yang menjadi tanggung jawab Mitra KSO yang harus diselesaikan sampai akhir Repelita VI.

2.5 Bidang Pekerjaan Divisi/Departemen Tempat Kerja Praktek

Bidang Sumber Daya Manusia (SDM) Divisi Regional III terdiri dari beberapa bagian diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Bagian Pengembangan Sistem Sumber Daya Manusia

   Melakukan pengembangan dan audit Sistem dan Prosedur SDM bidang pengembangan SDM, pengelolaan SDM, delivery pelayanan SDM sehingga meningkatkan kesejahteraan dan motivasi pegawai dalam mendukung tingkat produktivitas serta kelancran operasional dan tercapainya target DIVRE III sesuai standar *best practice.*

2. Bagian Pengembangan SDM

   Mengembangkan karir pegawai sesuai dengan potensi yang dimiliki dan mengembangkan kompetensi SDM ke tingkat *world class* dan untuk mendukung kelangsungan dan pengembangan bisnis perusahaan di masa kini dan masa mendatang.

3. Bagian Pelayanan SDM

   Mengkoordinasi penyediaan layanan SDM DIVRE III sehingga proses layanan SDM berjalan lancar, efektif, efisien sesuai prosedur.

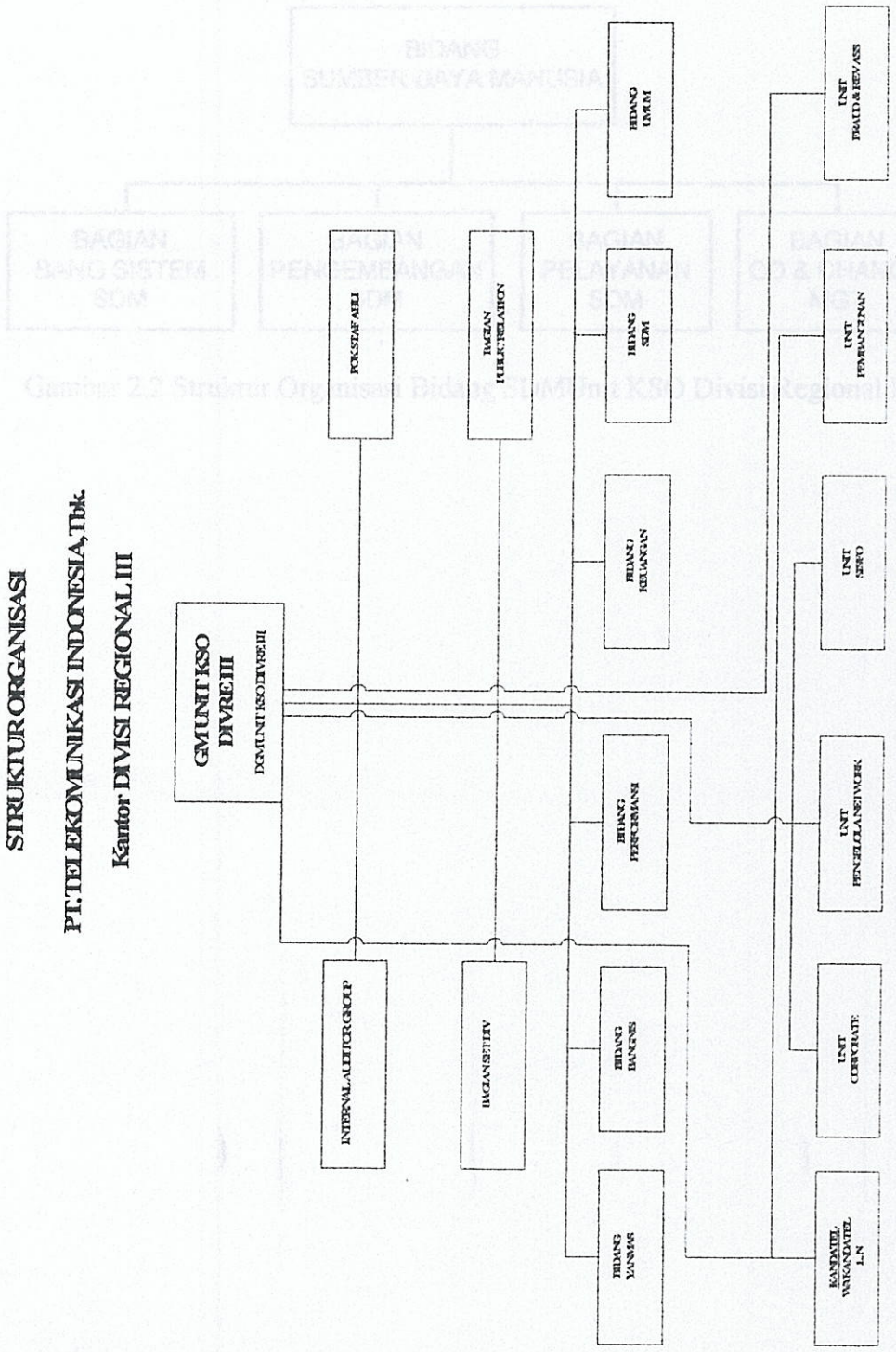
4. Bagian OD & Change Management

   Melakukan integrasi dan sinergi dalam pengelolan Sistem, Perilaku dan Budaya Organisasi sehingga organisasi dapat mengikuti perubahan dan tuntutan bisnis serta tujuan jangka pendek dan jangka panjang perushaan dapat tercapai.

2.6 Struktur Organisasi Perusahaan

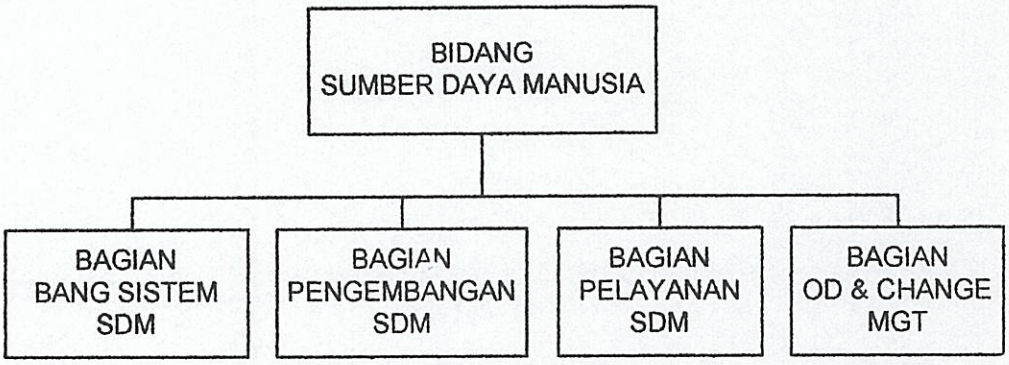
2.6.1 Struktur Organisasi PT.Telekomunikasi Indonesia,Tbk.

Kantor DIVISI REGIONAL III



Gambar 1. Struktur organisasi kantor Divisi Regional III

2.6.2 Struktur Organisasi Bidang Sumber Daya Manusia Unit KSO Divisi Regional III



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Bidang SDMUnit KSO Divisi Regional III


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM